

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (CoC) merupakan layanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana. Namun Dalam pelaksanaannya masih dilaksanakan secara terpisah. Hal ini secara tidak langsung menyebabkan tinggi angka kematian ibu dan bayi (Nuraisyah, 2022). Menurut Kementerian Kesehatan Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi, dengan 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup per awal 2025, menempatkan Indonesia di posisi kedua tertinggi di ASEAN. Pada 2022, tercatat 4.005 kematian ibu, meningkat jadi 4.129 di 2023. Penyebab utamanya eklamsi (24%) dan perdarahan (23%) (Kemenkes RI, 2025). Berdasarkan Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2024, AKB di Indonesia tercatat sebesar 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Peningkatan presentase bayi yang mendapatkan imunisasi lengkap serta peningkatan rata-rata lama pemberian ASI menjadi salah satu yang mendorong bayi semakin mampu bertahan hidup. Meskipun angka tersebut menunjukkan perbaikan dibandingkan beberapa dekade sebelumnya, AKB masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian serius (Badan Pusat Statistik, 2025)

Profil Dinas Kesehatan Kota Kupang Seprovinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menunjukkan bahwa pada tahun 2022 Angka Kematian Ibu (AKI) 170 kasus dan menurun kembali menjadi 135 kasus di tahun 2023. Penyebab Kematian ibu perdarahan (31,36%), HDK (12,71%), Infeksi (1,24%), gangguan jantung (3,39%). penyebab kematian ibu menunjukkan bahwa kematian maternal dapat dicegah apabila cakupan pelayanan dibarengi dengan mutu pelayanan yang baik. sedangkan Pada angka kematian bayi pada tahun

(2021) 955 kasus, naik menjadi 1.139 kasus pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 turun menjadi 1.065 kasus. penyebab kematian bayi tertinggi adalah lain lain (40,46%), BBLR (22,08%), Asfiksia(18,57%). pneumonia (7,13%). untuk menurunkan kematian neonatal dan bayi, maka cakupan pelayanan harus disertai dengan mutu pelayanan yang optimal, sistem rujukan yang sistematis dan terstruktur antara puskesmas,TPMB, dan rumah sakit, serta peningkatan kompetensi SDM terkait pelayanan neonatal dan bayi (Dinkes NTT, 2024)

Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB terus ditekan dengan menggandeng pihak terkait dalam membantu edukasi tentang kesehatan ibu dan bayi di Puskesmas Oemasi Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang, pada tahun 2021 terdapat 2 kasus kematian bayi. namun pada satu tahun terakhir tidak ada kasus kematian Ibu dan Bayi.

Kesehatan ibu hamil dapat dipantau dengan baik melalui pemeriksaan kehamilan yang teratur ke bidan. Bidan memainkan peran penting dalam menyediakan pekerjaan kebidanan yang berkelanjutan dan berpusat pada perempuan. Bidan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, mandiri dan akuntabel untuk asuhan yang berkesinambungan sepanjang hidup wanita (*continuity of care*). Asuhan kebidanan berkesinambungan atau *continuity of care* adalah asuhan yang diberikan kepada ibu dimulai sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (Saleh, 2022).

Dalam penyusunan laporan asuhan kebidanan berkelanjutan ini, penulis memilih Ny. F.N usia 34 tahun, G6P4A1AH4 dengan usia kehamilan 37 minggu 3 hari dan Skor Poedji Rochjati 14 sebagai subjek berdasarkan prinsip *Continuity of Care* (CoC), karena berada pada periode yang mendekati persalinan sehingga memerlukan pemantauan yang lebih komprehensif terhadap kondisi ibu dan janin. Melalui penerapan CoC, asuhan diberikan secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan trimester akhir, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana, sehingga memungkinkan pemantauan berkelanjutan,

deteksi dini masalah kesehatan, pemberian edukasi yang tepat, serta rujukan apabila ditemukan tanda bahaya atau komplikasi. Dengan demikian, Ny. F.N dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan asuhan kebidanan berkelanjutan, yaitu memberikan pelayanan komprehensif pada ibu dengan kehamilan resiko sangat tinggi guna meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta mendukung pelayanan kebidanan yang berkualitas dan berkesinambungan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan studi kasus Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. F.N G6P4A1AH4 usia kehamilan 37 minggu 3 hari dengan kehamilan risiko sangat tinggi di Puskesmas Oemasi tanggal 15 April s/d 05 Juni 2026.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. F.N G6P4A1AH4 usia kehamilan 37 minggu 3 hari dengan kehamilan resiko sangat tinggi di Puskesmas Omasi tanggal 15 April s/d 05 Juni 2026.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. F.N dengan metode 7 langkah varney dan SOAP di Puskesmas Oemasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. F.N dengan melakukan 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. F.N dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. F.N dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. F.N dengan menggunakan 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.

- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. F.N dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat studi kasus yang didapat dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. F.N adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan kebidanan berkelanjutan (*Antenatal Care, intranatal care, Postnatal Care, Neonatus* dan Keluarga Berencana), dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Puskesmas Oemasi

Laporan hasil studi kasus ini dapat di manfaatkan sebagai masukan dalam penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan di Puskesmas Oemasi.

b. Bagi Poltekkes Kemenkes Kupang

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan dan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Profesi Bidan

Laporan hasil studi kasus ini sebagai sumbangan teoritis maupun Aplikatif dalam asuhan kebidanan berkelanjutan di Puskesmas Oemasi.

d. Bagi Ny. F.N dan Keluarga

Dengan Laporan hasil studi kasus ini Ny. F.N dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama proses kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Tabel 1. 1 Keaslian Laporan

Penulis/ Judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	Bayi Baru lahir	Keluarga Berencana
Fransiska Neni Asuat "Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.P dengan Resiko Tinggi di TPMB Elim S. Suek, tanggal 13 Maret 2025 s/12 Mei 2025	Pada masa kehamilan Ny. M.P melakukan ANC di TPMB Elim S. Suek. Ny.M. P umur 32 Tahun G4P2A1AH2 usia Kehamilan 35 minggu 6 hari dengan kehamilan resiko tinggi. Pada kasus ini penulis mendiagnosa sebagai kehamilan resiko tinggi karena hasil penilaian skor poedja Rohyati yaitu 10 Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi.	Lokasi tempat persalinan Ny. M.P diTPMB Elim S. Suek.Ny.M. P Usia kehamilan 40 minggu, janin tunggal, hidup, intra uterin, presentasi belakang kepala keadaan ibu dan janin baik. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan masa nifas dilakukan TPBM Elim S. Suek Ny.M.P umur 32 tahun P3A1AH3 keadaan ibu baik . Proses involusi berjalan dengan baik.Tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas.	Pemeriksaan masa nifas dilakukan TPBM Elim S. Suek Ny.M.P umur 32 tahun P3A1AH3 keadaan ibu baik . Proses involusi berjalan dengan baik.Tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas.	Ny. M.P Umur 32 tahun, akseptor KB implant, Keadaan ibu baik.
Putri Jelita Sing Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. F.N dengan kehamilan resiko sangat tinggi di	Pada masa kehamilan Ny. F.N melakukan ANC di Pustu Tunfeu dan Puskesmas Oemasi. Ny. F.N umur 34 Tahun	Lokasi tempat persalinan Ny. F.N di Puskesmas Oemasi Ny. F.N Usia kehamilan 38 minggu 5 hari, janin tunggal, hidup, intra uterin, presentasi belakang kepala	Pemeriksaan masa nifas dilakukan Puskesmas Oemasi Ny. F.N umur 34 tahun P5A1AH5 keadaan ibu baik. Proses	By Ny. F.N neonates cukup bulan, sesuai masa kehamilan. Berat badan bayi 3000gram. Keadaan	Ny. F.N Umur 34 tahun, akseptor KB implant, Keadaan ibu baik.

Puskesmas Omasi tanggal 15 April s/d 05 Juni 2026	G6P4A1AH4 usia Kehamilan 37 minggu 3 hari dengan kehamilan resiko sangat tinggi. Pada kasus ini penulis mendiagnosa sebagai kehamilan resiko sangat tinggi karena hasil penilaian skor poedja Rohyati yaitu 14. Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi.	keadaan ibu dan janin baik. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	involusi berjalan dengan baik. Tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas.	bayi sehat. Apgar score 9/10
--	--	---	--	------------------------------------
